

BEYOND BOUNDARIES: STRATEGI BBRI MENGHADAPI VOLATILITAS EKONOMI DAN OPTIMISME PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DI ERA VUCA

Adilla Rahmaini

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: adillarahmma265@students.unnes.ac.id

doi: 10.17977/um066.v5.i4.2025.1

Kata kunci

BBRI
Volatilitas pasar saham
Pertumbuhan UMKM
Kinerja perbankan

Abstrak

Penelitian ini menetapkan target harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) sebesar Rp6.800, mencerminkan potensi kenaikan 11,5% dari harga saat ini (Rp6.100) dengan rekomendasi "BUY". BBRI memiliki keunggulan kompetitif, fundamental yang kuat, dan prospek pertumbuhan positif, didukung oleh perekonomian domestik yang solid serta permintaan kredit UMKM dan korporasi yang meningkat. Selain itu, komitmen BBRI terhadap keberlanjutan tercermin dari proporsi pembiayaan berkelanjutan yang mencapai 67,4% dari total pinjaman. Faktor-faktor ini memperkuat proyeksi cerah BBRI di masa mendatang.

1. Pendahuluan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor jasa perbankan terbesar di Indonesia. Berdiri sejak 16 Desember 1895 sebagai badan usaha perbankan pemerintah pertama di Indonesia. Memiliki pengalaman lebih dari 120 tahun, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki 7.764 jaringan kantor di Indonesia yang mempermudah nasabahnya dalam melakukan transaksi. Telah melantai di Bursa Efek Indonesia sejak 10 November 2003 dengan kode emiten "BBRI" berhasil melakukan penawaran umum perdana sebanyak 3.811.765.000 dengan nominal Rp 875 per saham. BBRI terus mengembangkan inovasi dalam bisnisnya, memberikan pelayanan prima dan menjadi perusahaan "*The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara*". BBRI memiliki struktur kepemilikan senilai 53,19% dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia dan senilai 46,81% dimiliki oleh publik atau Masyarakat. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki model bisnis hibrid dengan menggabungkan kehadiran fisik dan kemampuan digital untuk menyesuaikan perjalanan pelanggan. Membangun ekosistem digital dalam proses bisnisnya dengan memanfaatkan peluang dan menghadirkan platform digital yang dapat diakses melalui *smartphone*. Selain itu, dengan kehadiran kantor melalui fisik yang didukung oleh 7.980 *Outlets*, 686.128 *E-Channels*, 740.818 *BRILink Agents* yang akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

Sejak 2015, BBRI telah menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan ESG (*Environment, Social, and Governance*) sebagai penggerak pertama pada *sustainable banking*. Konsistensi ini menempatkan BBRI pada risiko ESG terendah di industri perbankan dengan nilai 18,8. Fokus strategi ini berdasarkan *framework* MSCI dan *roadmap* BBRI mencakup aspek lingkungan (15%), sosial (40%), dan tata kelola perusahaan (45%). BBRI meraih predikat A dengan rating 6.9/10, meningkat dari tahun sebelumnya dan mendapat peningkatan skor dari S&P Global ke level 63. Strategi BBRI untuk mendukung keberlanjutan lingkungan mencakup beberapa poin: (1) BBRI menerapkan kebijakan *Green Banking*, termasuk skema *Sustainability Linked Loan (SLL)* untuk peminjam yang menerapkan praktik berkelanjutan dengan kontribusi pinjaman dari sektor minyak kelapa sawit dan pulp dan kertas. Selain itu, BBRI merilis obligasi keberlanjutan pertama di wilayah ASEAN senilai USD500 juta, dan pertumbuhan *BRI ESG Bond Issuance* mencapai 136,0% yoy atau sebesar Rp34,5 Triliun, (2) BBRI mendirikan tim hijau untuk mengelola risiko perubahan iklim dan melakukan *green campaign*, (3) BBRI memperkuat komitmennya terhadap pengurangan emisi dengan bergabung dalam *United Nations Global Compact (UNGC)* dan menetapkan target *Net Zero Emission* di tahun

2050, (4) BBRI melaksanakan program operasional *eco-efficiency*, seperti menggunakan transportasi dan bangunan ramah lingkungan, serta pengurangan emisi melalui pengelolaan limbah dan program penanaman. Pada tahun 2023, proporsi pembiayaan berkelanjutan BRI mencapai 67,4% dari total pinjaman, mengalami peningkatan sebesar 11,2% YoY.

Melalui bidang ini, BBRI memiliki fokus pada pemberdayaan sebagai berikut: (1) *Human Capital Management*, (2) *Human Rights* dengan membuat kebijakan penciptaan lingkungan kerja yang saling menghargai dan kesetaraan. Hal ini menjadikan tingkat perputaran pekerja turun 1,02% dan tingkat keterikatan pekerja meningkat ke 3,49 pada 2023 yang menjadi indikator kepuasan, (3) *Financial Inclusion*, BBRI berkomitmen menyediakan akses untuk kepentingan utama nasabah serta penyediaan jasa maupun produk finansial. Kinerja apik manajemen menghadapi nasabah tertera pada peningkatan kepuasan nasabah dan penyelesaian keluhan nasabah dengan masing-masing mencapai 83,58% dan 99,53%. BBRI memiliki program pemberdayaan komunitas meliputi Desa Brilian, Klaster Hidupku, Link UMKM, dan PARI. Poin terakhir, (4) *Social Responsibility*, salah satunya melalui PNM Mekaar memberikan program bantuan modal untuk komunitas perempuan prasejahtera. BBRI memberikan proporsi penyaluran kredit senilai Rp616 triliun atau 59,8% dari total keseluruhan sektor yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan. BBRI memegang prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai upaya menciptakan nilai tambah dan peluang yang berkelanjutan bagi *stakeholder* dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memperhatikan empat pilar sebagai berikut: (1) *Product Governance*, (2) *Corporate Governance*, (3) *Business Ethics*, dan (4) *Information Cyber Security System*, yang memperoleh sertifikasi PA-DSS dan ISO 27001:2013 sebagai dedikasi untuk mengelola data dan menjamin keamanan privasi nasabah. Integritas manajemen menunjukkan performa terbaik dengan tercapainya skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tertinggi, yaitu 95.18 serta menjadi Top 3 perusahaan publik di Indonesia dengan skor 110.2 dari *Asean Corporate Governance Scorecard*.

Pasca pandemi, perekonomian global menghadapi tantangan besar, termasuk kegagalan perbankan AS seperti Silicon Valley Bank, Signature Bank, dan Credit Suisse, yang memicu gejolak stabilitas keuangan. Indeks volatilitas CBOE meningkat signifikan pada Maret 2023 dan tetap tinggi hingga Juli 2023 akibat tekanan kenaikan suku bunga sentral global. Sementara itu, indeks EMBI turun 7,92% (mtm), mencerminkan penurunan bunga obligasi negara berkembang. Di Indonesia, inflasi yang terkendali dan perekonomian domestik yang positif mendorong arus masuk modal ke pasar keuangan. Pelonggaran moneter memperkuat likuiditas perbankan, dengan pertumbuhan M2 sebesar 3,4% yoy dan kredit perbankan tumbuh 9,06% yoy pada Q4 2023. Kredit UMKM juga naik 8,90% yoy, sesuai target Bank Indonesia (9%-11%). Kuatnya permodalan dan risiko yang terkendali menjadikan sektor perbankan Indonesia tangguh menghadapi risiko ke depan, terutama untuk pertumbuhan kredit UMKM. Keputusan mempertahankan BI7DRR di 6,00% mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah, yang terapresiasi 1,22% ytd pada Q4 2023. *Capital inflow* meningkat 0,3 miliar USD dan Penanaman Modal Asing mencapai Rp186,3 triliun, didukung iklim investasi yang membaik. Realisasi investasi mencetak rekor tertinggi Rp349,8 triliun, tumbuh 15,7% yoy. Cadangan devisa meningkat ke USD146,4 miliar pada Q4 2023, mencerminkan ketahanan eksternal. Neraca pembayaran surplus USD8,6 miliar dengan transaksi berjalan terkendali (surplus 0,4% hingga defisit 0,4%). Meski neraca perdagangan menurun sejak awal tahun, surplus masih tercatat USD3,12 miliar. Kinerja pasar keuangan Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian global.

Setelah pandemi, perekonomian global menghadapi tantangan berat, diperparah oleh kegagalan perbankan besar di AS seperti Silicon Valley Bank, Signature Bank, dan Credit Suisse yang memicu ketidakstabilan keuangan. Indeks volatilitas Chicago Board Options Exchange (CBOE) meningkat tajam pada Maret 2023 saat kolapsnya SVB, dan per Juli 2023 naik tipis 0,29% (mtm) akibat tekanan bank sentral global yang terus menaikkan suku bunga acuan. Di sisi lain, Emerging Market Bond Index (EMBI) turun 7,92% (mtm), menunjukkan penurunan suku bunga obligasi negara berkembang. Meskipun pasar keuangan global masih bergejolak, inflasi terkendali dan perekonomian domestik yang solid mendorong potensi arus modal masuk yang lebih besar ke Indonesia.

Kebijakan moneter yang lebih longgar memperkuat likuiditas perbankan, tercermin dari pertumbuhan M2 sebesar 3,4% yoy pada Q4 2023, didorong oleh peningkatan penyaluran kredit yang mencapai 9,06% yoy, termasuk kredit UMKM yang tumbuh 8,90% yoy. Bank Indonesia

memproyeksikan pertumbuhan kredit pada kisaran 9%-11%. Dengan risiko kredit dan likuiditas yang terkendali serta permodalan yang kuat, hasil *stress test* menunjukkan sektor perbankan Indonesia cukup tangguh menghadapi risiko di masa depan. Hal ini menjadi peluang positif bagi BBRI, khususnya melalui segmen mikro yang mendominasi kredit UMKM.

Keputusan mempertahankan BI7DRR di level 6,00% bertujuan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, yang pada Q4 2023 terapresiasi 1,22% ytd dibandingkan mata uang negara berkembang lain yang terdepresiasi. Meski volatilitas pasar global tinggi, Indonesia mencatat peningkatan *capital inflow* sebesar 0,3 miliar dolar AS dan Penanaman Modal Asing (PMA) senilai Rp186,3 triliun pada Q4 2023. Iklim investasi yang membaik mendorong realisasi investasi mencapai rekor tertinggi sebesar Rp349,8 triliun, tumbuh 15,7% yoy. Untuk menghadapi risiko eksternal, cadangan devisa meningkat menjadi USD146,4 miliar pada Q4 2023. Neraca pembayaran surplus USD8,6 miliar, sementara transaksi berjalan diproyeksikan tetap terkendali dalam kisaran surplus 0,4% hingga defisit 0,4%. Meski neraca perdagangan mengalami tren penurunan sejak awal tahun, Indonesia masih mencatat surplus sebesar USD3,12 miliar.

Industri perbankan menunjukkan ketahanan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 27,62% per Desember 2023, menandakan kemampuan modal yang baik untuk menanggung risiko. Pembiayaan korporasi meningkat, terlihat dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 18,40%, naik dari 14,90% bulan sebelumnya. Dalam 128 tahun eksistensinya, BBRI terus memimpin industri perbankan Indonesia dengan kapitalisasi pasar terbesar kedua, mencapai Rp867,68 triliun. BBRI mengelola SDM berbasis nilai inti AKHLAK untuk mendorong kinerja berkelanjutan, didukung oleh 8.208 unit kerja dan 250.267 jaringan *e-channel* di dalam dan luar negeri. Efisiensi operasional yang ditingkatkan mendorong laba bersih BBRI tumbuh 17,5% yoy menjadi Rp60,4 triliun pada 2023, tertinggi di antara kompetitor.

BBRI juga meraih lebih dari 170 penghargaan, termasuk 141 domestik dan 29 internasional, serta menduduki peringkat pertama perusahaan terbesar di Indonesia dari 362 perusahaan. Bersinergi dengan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui Holding Ultra Mikro, BBRI berhasil meningkatkan inklusi keuangan dengan 34 juta nasabah. Aksi korporasi ini menghasilkan dana Rp95,9 triliun, menjadi *Right Issue* terbesar di Asia Tenggara. Melalui Sentra Layanan Ultra Mikro (SenyuM), BBRI menawarkan layanan terintegrasi dengan 1.013 jaringan di Indonesia pada 2022, melampaui target. Transformasi digital didukung aplikasi Senyum Mobile, yang kini melayani 906 ribu nasabah.

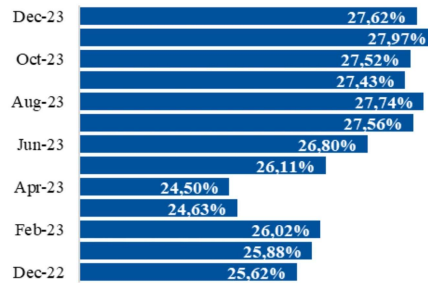
2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis data historis dengan pendekatan standar deviasi untuk mengukur volatilitas harga saham BBRI. Data yang digunakan mencakup harga saham BBRI selama periode tertentu dan indikator ekonomi makro yang relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

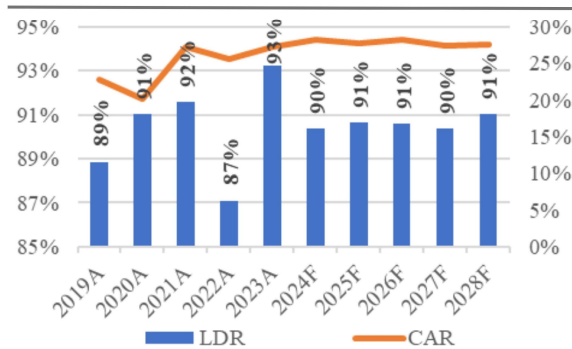
3.1. Volatilitas Ekonomi dan Strategi Adaptasi BBRI

Dalam menghadapi ketidakpastian global, BBRI menunjukkan resiliensi yang kuat. Berdasarkan laporan keuangan 2023, BBRI mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 27,62% dan Loan Deposit Ratio (LDR) sebesar 93,2%, menunjukkan likuiditas yang sehat. Fluktuasi suku bunga global dan inflasi menjadi tantangan utama, tetapi strategi mitigasi risiko melalui diversifikasi portofolio kredit, fokus pada sektor UMKM, dan penggunaan instrumen lindung nilai telah membantu mengurangi dampaknya.



Gambar 1. Capital Adequency Ratio
Sumber : META dan Bain Company

Figure 44: Rasio LDR & CAR

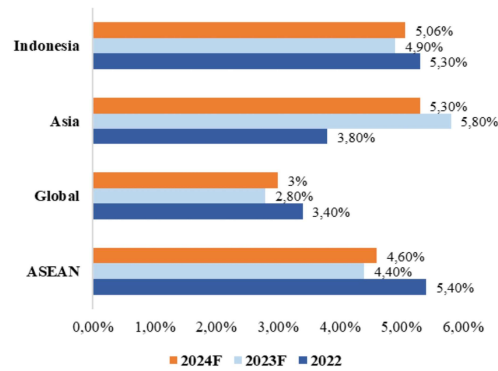


Gambar 2. Capital Adequency Ratio
Sumber : META dan Bain Company

3.2. Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid dengan proyeksi GDP mencapai 5,0% pada 2024. Kontribusi sektor UMKM yang menyumbang 60,5% PDB menjadi katalis utama pertumbuhan ini. BBRI telah menunjukkan komitmen terhadap UMKM melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp 899,1 triliun, terbesar di Indonesia. Selain itu, digitalisasi layanan melalui platform BRImo meningkatkan efisiensi dan daya saing BBRI. BBRI bersinergi bersama PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam memperluas inklusi serta literasi keuangan bagi pelaku usaha berbasis ultra mikro. Upaya perintisan yang terbentuk sejak 13 September 2021 tersebut berbuah manis tercermin pada pencapaian nasabah lebih dari 34 juta. Aksi korporasi Holding Ultra Mikro ini memperoleh dana sebesar Rp95,9 triliun yang merupakan *Right Issue* terbesar di kawasan Asia Tenggara. Membentuk Sentra Layanan Ultra Mikro (SenyuM) dengan sistem yang terintegrasi menyediakan produk dari BBRI, Pegadaian, dan PNM. Dengan penyebaran jaringan kantor unit SenyuM melebihi target, yaitu sebanyak 1.013 di Indonesia pada 2022 untuk memberikan layanan yang lebih efisien. Sementara itu, insentif dari transformasi digital dilakukan dengan aplikasi Senyum Mobile yang telah memiliki 906 ribu nasabah.

Berdasarkan pangsa pasar pada industri perbankan nasional, BBRI tumbuh menguasai pada segmen aset (22,43%), segmen kredit (22,38%), dan DPK (22,24%) per akhir Desember 2023 di mana masih relatif lebih tinggi dari bank umum lainnya. Terjaganya kualitas produk yang dimiliki dipelopori juga dengan strategi pemasaran yang apik dalam rangka meningkatkan *awareness* yang akan berdampak positif pada loyalitas pada produk. Dikombinasi dengan upaya tata kelola yang terintegrasi hingga memperoleh hasil penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) sebesar 95,18 poin dan menduduki peringkat “sangat terpercaya” tertinggi di Indonesia sementara di ASEAN Corporate menempati posisi 3 besar.



Gambar 3. Proyeksi Laju Pertumbuhan Ekonomi
Sumber : IMF

3.3. Volatilitas Harga Saham BBRI

Analisis teknikal terhadap saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) menunjukkan bahwa saat ini saham BBRI berada dalam tren kenaikan yang menjanjikan. Target harga yang ditetapkan mencapai Rp 6.800 pada Maret 2024, mencerminkan potensi peningkatan yang signifikan sebesar 11,5% dari harga saat ini, yaitu Rp 6.100. Meskipun situasi pasar keuangan global mengalami volatilitas yang tinggi, faktor-faktor domestik seperti inflasi yang terkendali dan stabilitas nilai tukar rupiah memberikan sentimen positif terhadap kinerja saham BBRI. Dengan latar belakang ini, investor dapat melihat BBRI sebagai pilihan yang menarik, mengingat potensi pertumbuhan yang ada di tengah tantangan ekonomi global. Stabilitas makroekonomi yang ditunjukkan oleh Indonesia menjadi landasan yang kuat bagi BBRI untuk terus beradaptasi dan memperkuat posisinya di pasar.

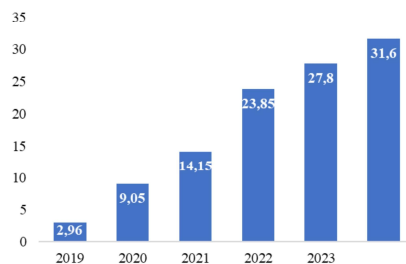


Gambar 4. Analisis Teknikal BBRI Per tanggal 22 Maret 2024

3.4. Keberlanjutan dan Transformasi Digital

BBRI telah mengambil langkah signifikan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasionalnya, yang tercermin dalam pembiayaan berkelanjutan yang mencapai 67,4% dari total portofolio kredit pada tahun 2023. Ini menunjukkan komitmen BBRI untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, transformasi digital yang dilakukan melalui layanan inovatif seperti BRImo dan agen BRILink telah memperluas akses inklusi keuangan, khususnya di wilayah terpencil yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan lebih dari 31,6 juta pengguna aktif BRImo, BBRI tidak hanya memimpin dalam digitalisasi perbankan di Indonesia, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan pemberdayaan masyarakat. Transformasi akan perekonomian digital yang

cukup pesat menjadikan perbankan beradaptif menghadapi tantangan tersebut. BBRI terbukti mampu melakukan inovasi dalam peningkatan konsumen digital dan transaksi uang elektronik, dengan menciptakan *mobile banking* BRImo yang mencetak pengguna serta transaksi tertinggi di industri. Pangsa pasar Bank BRI di industri perbankan Indonesia juga sangat kuat. Bank ini memiliki jaringan cabang yang luas di seluruh negeri, dari perkotaan hingga pedesaan. Seiring dengan prinsip ESG, BBRI menjadi perusahaan terdepan dalam implementasi ESG melalui aksi nyata dengan pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp772,7 triliun menempati urutan tertinggi di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mempercayai BBRI adalah opsi terbaik di antara kompetitor *big banks* lain yang akan tumbuh secara berkelanjutan.



Gambar 5. User BRImo
Sumber : Data Perusahaan

4. Simpulan

PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berhasil menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas tinggi dalam menghadapi tantangan ekonomi global di era VUCA. Dengan strategi mitigasi risiko yang terintegrasi, fokus pada sektor UMKM, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan transformasi digital, BBRI mampu mempertahankan kinerja keuangan yang solid dan stabilitas harga saham. Analisis teknikal menunjukkan tren kenaikan saham BBRI yang menjanjikan, dengan target harga mencapai Rp6.800, mencerminkan potensi pertumbuhan sebesar 11,5%. Stabilitas makroekonomi Indonesia, pertumbuhan kredit UMKM, dan proyeksi GDP yang positif semakin memperkuat prospek pertumbuhan BBRI. Di sisi lain, upaya BBRI dalam memperluas inklusi keuangan melalui Holding Ultra Mikro dan aplikasi BRImo membuktikan peran strategisnya dalam mendorong transformasi digital dan pemberdayaan masyarakat. Dengan lebih dari 67% portofolio kredit yang berkelanjutan dan jaringan luas di seluruh Indonesia, BBRI layak diposisikan sebagai institusi keuangan terdepan yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga memiliki fondasi kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Daftar Rujukan

- Ahdiat, A. (2022). Ini penyaluran kredit usaha rakyat sampai pertengahan Desember 2023. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/penyaluran-kredit-usaha-rakyat-terus-meningkat-ini-datanya>.
- Ayu, M. (2022). Indonesia miliki 168 juta konsumen digital, terbesar di ASEAN. *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-168-juta-konsumen-digital-terbesar-di-asean>.
- Ayu, M. (2023). Data nilai transaksi uang elektronik (September 2021 - September 2023). *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/keuangan/detail/data-nilai-transaksi-uang-elektronik-september-2021-september-2023>.
- Bank Indonesia. (2024). Data inflasi dan suku bunga acuan Indonesia. *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2024). Publikasi laporan survei perbankan. *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Survei-Perbankan-TwIV-2023.aspx>.
- Bank Indonesia. (2024). Survei penawaran dan permintaan pembiayaan perbankan. *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/covid19/Pages/Survei-Penawaran-dan-Permintaan-Pembayaran-Perbankan-Desember-2023.aspx>.
- Bank Rakyat Indonesia. (2023). Annual report perusahaan. *Bank Rakyat Indonesia*. <https://bri.co.id/report>.
- Bank Rakyat Indonesia. (2023). Laporan keuangan perusahaan. *Bank Rakyat Indonesia*. <https://bri.co.id/report>.
- BRI Research Institute. (2023). Indeks bisnis UMKM. *BRI Research Institute*. <https://bri.co.id/indeks-bisnis-umkm>.

- Badan Pusat Statistik. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. *BPS*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.
- CNN Indonesia. (2024). BRI fokus genjot porsi kredit. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240223143500-625-1066468/bri-fokus-genjot-porsi-kredit>.
- International Monetary Fund. (n.d.). IMF country information: Indonesia. *International Monetary Fund*. <https://www.imf.org/en/Countries/IDN>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia. (2022). Perkuat usaha mikro kecil dan menengah, pemerintah percepat penyaluran kredit usaha rakyat. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5473/perkuat-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-pemerintah-percepat-penyaluran-kredit-usaha-rakyat>.
- Kontan. (2024). Ini proyeksi ekonomi Indonesia 2024 versi ADB, IMF, Bank Dunia, OECD. *Kontan Nasional*. <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-proyeksi-ekonomi-indonesia-2024-versi-adb-imf-bank-dunia-oecd>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Perbankan data dan statistik. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>.
- Trading Economics. (2024). Indonesia GDP annual growth rate. *Trading Economics*. <https://tradingeconomics.com/indonesia/gdp-growth-annual>.
- <https://www.idx.co.id/id/hasil-pencarian?q=anual%20report%20bri&p=1>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240222101413-17-516662/bi-catatan-neraca-pembayaran-ri-surplus-us-86-miliar-di-q4-2023> (Diakses 23 Maret 2024).
- <https://www.ir-bri.com/misc/AR/AR-2023-EN.pdf>.